

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didalamnya terdapat data deskriptif, dalam bentuk teks, gambar, dan rekaman audio. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan banyak variabel yang berhubungan dengan pertanyaan dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak mempersoalkan hubungan antar variabel yang ada karena penelitian deskriptif tidak dirancang untuk menarik generasi yang menyebabkan gejala, fenomena, atau realitas sosial terjadi dengan cara demikian.<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan.
2. Merekam serta mencatat secara hati-hati apa yang terjadi dengan membuat dokumentasi.
3. Melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.
4. Membuat laporan penelitian secara mendetail.<sup>2</sup>

Berdasarkan definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan dalam prosedur penelitian yang menghasilkan data sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut merupakan proses penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membuat rancangan penelitian, menentukan permasalahan apa yang akan di angkat.
2. Memilih lokasi penelitian, pemilihan lokasi penelitian harus benar-benar teliti sebab lokasi itulah data aka diperoleh.
3. Menentukan subjek penelitian, pemilihan subyek penelitian diantaranya adalah menguasai dan memahami tema yang aka diteliti, berkecimpung pada kegiatan yang diteliti, memiliki waktu yang memadai untuk meminta informasi.

---

<sup>1</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)* (jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), 65.

<sup>2</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: (Bandung: ALFABETA CV, 2018)*, 8.

4. Mengumpulkan data, mengumpulkan data yang valid sehingga hasil penelitian tidak diragukan kebenarannya.
5. Analisis data, dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, kemudian memilih mana yang penting, serta membuat kesimpulan sehingga dapat mempermudah orang lain memahaminya.
6. Penyajian data, prosesnya yaitu menyajikan temuan-temuan yang diperoleh di lapangan.<sup>3</sup>

Pendekatan ini bersifat kontekstual dan individual secara keseluruhan dan tidak menggunakan asumsi (non-hipotesis), sehingga tidak perlu dirumuskan asumsi dalam penelitian ini. Peneliti menekankan pada klarifikasi fenomena atau realitas sosial yang terjadi dengan cara mendeskripsikan beberapa variabel yang berhubungan dengan pertanyaan dan unit yang diteliti.<sup>4</sup> Dalam hal ini peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data adalah triangulasi (kombinasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada masalah kualitas data daripada kuantitas atau volume.

Menurut Moleong Jenis Penelitian Penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian kualitatif dipilih karena lebih mudah beradaptasi dengan subjek penelitian.<sup>5</sup> Metode ini juga digunakan untuk melihat gambar cetak dan digital dan audiovisual. Adapun pendekatan yang digunakan peneliti yakni pendekatan *Pentad Analysis* dari Kenneth Burke. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dan menegatahui motif seseorang dalam menayangkan animasi dari akun youtube *Queen Zhia* yang berjudul “Ajari Aku Islam”.

## B. Setting Penelitian

Adapun yang diteliti adalah film Ajari Aku Islam. Peneliti menganalisis film tersebut melalui *Chanel* YouTube “*Queen Zhia*” Pengumpulan data yang dibutuhkan dilakukan melalui tayangan film tersebut.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*: (Bandung: ALFABETA CV, 2018), 23-26

<sup>4</sup> Rasimin, “Toleransi dan Kerukunan Umat Beragama di Masyarakat Randuacir,” *Jurnal Inject* 1, no. 1 (2016): 110, 20 Desember 2021, <https://inject.iainsalatiga.ac.id/index.php/INJECT/article/view/676/508>.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seseorang, benda yang diamati, atau tempat yang dimanfaatkan sebagai rangkaian informasi latar penelitian.<sup>6</sup> Subyek penelitian ini adalah peneliti menggali citra dakwah dalam film Ajari Aku Islam. Disini peneliti mengamati citra dakwah dalam film Ajari Aku Islam di *channel youtube Queen Zhia*.

### D. Sumber dan Jenis Data

Ada dua macam sumber informasi yang digunakan dalam tinjauan ini, yaitu sumber informasi penting (primer) dan sumber informasi tambahan (sekunder). Data primer merupakan data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data Primer didapatkan peneliti dengan cara mengunduh tayangan film Ajari Aku Islam. Selanjutnya data sekunder merupakan data didapatkan melalui file ataupun dokumen seperti halnya sebuah tabel, catatan yang penting dalam penelitian dan mendukung data utama. Sumber data tambahan (sekunder) dapat diperoleh dari berbagai situs web dan perpustakaan umum. Informasi yang menjunjung tinggi informasi penting, informasi tambahan ini akan diperoleh dari buku, dokumentasi, buku harian, artikel dan situs web.<sup>7</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan informasi merupakan tahap yang sangat penting dalam riset, disebabkan tujuan penting dari riset adalah memperoleh informasi. Tanpa tahu metode penghimpunan informasi, hingga periset tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Untuk mencapai tujuan penelitian maka pengumpulan data sangat perlu dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data, penulis menggunakan 2 metode.

Pertama, observasi merupakan dasar dari seluruh agen ilmu pengetahuan. Para akademisi cuma bisa bertugas bersumber pada informasi, yaitu realitas yang didapatkan melalui observasi. Menurut Sutrisno Hadi yang dikatakan observasi adalah rangkaian yang kompleks, metode pengumpulan data dengan melakukan observasi dapat digunakan bila, penelitian yang diamati tidak terlalu besar.<sup>9</sup> Observasi mempunyai dua tipe, ialah pemantauan analitis maupun

---

<sup>6</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 25.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, 28.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

<sup>9</sup> Sugiyono, 145.

non-partisipan serta pemantauan pelibatan ataupun kesertaan. Dalam hal ini peneliti memakai observasi tidak ikut berpartisipasi hanya menjadi pengamat bebas. Periset hanya mencermati suatu subjek yang lagi diawasi setelah itu menulis, menganalisa, serta berikutnya bisa membuat kesimpulan.<sup>10</sup> Selanjutnya untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan observasi dengan mengamati secara mendalam film *Ajari Aku Islam* untuk mengetahui citra dakwah Islam.

Kedua, pendokumentasi merupakan data mengenai variabel-variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar, dan lain-lainnya.<sup>11</sup> Teknik dokumentasi ini yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi dan data melalui *scene* (script film, gambar, ataupun film) dari film. Dokumentasi digunakan selama proses penelitian mulai dari menonton dan mengamati langsung film *Ajari Aku Islam* dan kemudian mengunduh film tersebut dari situs *youtube* dan mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian lainnya sebagai acuan dalam penelitian ini.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Cara ini digunakan dalam mendapatkan data tambahan yang mendukung penelitian berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini. Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati percakapan yang terjadi dalam *scene* di film *Ajari aku Islam*, dengan begitu peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan apa saja citra dakwah yang terdapat dalam film tersebut. Proses yang dilakukan dalam teknik dokumentasi adalah menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan, memilih dan menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian menerangkan, mencatat, menafsirkan, serta menghubungkan dengan fenomena lainnya.<sup>12</sup> Selain itu penelitian ini juga menggunakan dokumen berupa karya film *Ajari Aku Islam* yang ditayangkan di YouTube.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan apabila semua data sudah diperoleh. Peengujian keabsahan ini bertujuan untuk menghasilkan data yang objektif, valid dan data yang dikemukakan dapat

---

<sup>10</sup> Mohammad Mustari dkk., *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: LaksBang Pressindo, 2012), 63.

<sup>11</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 99.

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, 65.

dipertanggungjawabkan. Penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas data. Uji kepercayaan informasi adalah uji kepercayaan terhadap informasi hasil pemeriksaan subjektif.<sup>13</sup> Dalam uji kredibilitas data terdapat bermacam-macam pengujian, diantaranya :<sup>14</sup>

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan. Membaca berbagai sumber referensi buku, hasil penelitian atau semua dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Disini peneliti menambah ketekunan dalam menguji kredibilitas data dengan menggunakan metode membaca berbagai referensi buku, jurnal maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan berkaitan dengan citra islami dalam film *Ajari Aku Islam* di youtube.

2. Menggunakan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk mendemonstrasikan informasi yang telah ditemukan oleh para ahli. Misalnya, rekaman suara, video, atau foto sangat penting untuk membantu kepercayaan informasi ilmuwan sehingga lebih dipercaya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan film *Ajari Aku Islam*.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti digunakan adalah *Pentad Analysis*. *Pentad Analysis* ini terdiri dari lima poin yaitu *scene* (adegan), *agent* (agen), *act* (aksi), *agency* (cara yang digunakan) dan *purpose* (tujuan). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis Kenneth Burke yaitu *Pentad Analysis*. Adegan yang peneliti teliti adalah *scene* yang mengandung pesan islami dalam film *Ajari Aku Islam*. Agar mendapatkan data yang terperinci dalam menganalisis maka dilakukan proses antara lain :

1. Tahap Reduksi

Mereduksi data berarti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, memilih yang penting, memusatkan pada hal-hal yang penting dari tema penelitiannya

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 267.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370–71.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 275.

dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>16</sup> Reduksi data bisa dilakukan dengan membuat rangkuman proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam penelitian.<sup>17</sup> Oleh karena itu reduksi data digunakan oleh peneliti saat sedang melaksanakan penelitiannya sehingga menghasilkan catatan yang penting.

## 2. Tahap Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman bahwa: penyajian data adalah kumpulan data terorganisir yang memberikan peluang untuk membuat keputusan. Langkah ini diakhiri dengan memberikan pengaturan data yang terorganisir yang memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan. Hal ini selesai mengingat informasi yang diperoleh selama proses pemeriksaan subyektif pada dasarnya adalah sebuah cerita, sehingga memerlukan penguraian tanpa mengurangi substansinya.<sup>18</sup> Dengan demikian, sajian/tampilan data (*display data*) merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dan penafsiran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan. Untuk itu, sajian data dapat dibuat dalam bentuk matriks, grafik, tabel, dan sebagainya.

## 3. Tahap Kesimpulan

Sesuai Miles dan Huberman membuat kesimpulan dan konfirmasi. Tujuan utama yang diajukan masih singkat, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu tahap pengumpulan informasi berikutnya. Bagaimanapun, dengan asumsi tujuan yang diangkat pada fase awal didukung oleh bukti yang sah dan mantap ketika ilmuwan kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka, pada saat itu, tujuan yang diajukan adalah tujuan yang dapat dipercaya.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Samsu, *METODE PENELITIAN: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dkk., *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.

<sup>18</sup> Sandu Siyoto dkk., 101.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.